

PEMETAAN POTENSI DESA BUNGABALI KECAMATAN PANTAR TIMUR MENUJU DESA WISATA YANG BERKARAKTER

(Mapping The Potential Of Bungabali Village, Pantar Timur District Towards A Characteristic Tourism Village)

Melki Imamastrri Puling Tang¹ Abraham Boling Wabang², Werner M. Adisaputra³. Janter W. Illu⁴, Hana A. Laulet⁵, Maria K. Samay⁶, Welfia N. Mailani⁷. Meri Chr.Motuka⁸, Triloisza Mau⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Universitas Tribuana Kalabahi

Email:melkipulingtang@gmail.com¹, Abrahambolingwabang@gmail.com², wernermanggalaadisaputra@gmail.com³. Makasard22@gmail.com⁴, mariakristinsamay@gmail.com⁵, welifiamailani@gmail.com⁶, merychrmoutuka@gmail.com⁷, triloisza@gmail.com⁸

Abstrak

Pengembangan desa wisata menjadi salah satu program pemerintah untuk menjadikan desa-desa tertinggal menjadi desa yang maju, Dalam perkembangannya beberapa desa yang memiliki potensi mulai berubah, namun jika tidak diadakan pemetaan potensi yang ada akan menjadikan desa wisata dimana saja sama, tanpa ada kekhasan khusus. Sehingga diperlukan pemetaan potensi desa yang nantinya akan menjadi salah satu ciri dan dapat dikembangkan menjadi acuan desa wisata. Sehingga setiap desa memiliki karakter yang khas serta dapat menjadikan nilai jual tersendiri. Desa Bunga Bali merupakan desa di daerah pesisir pantai yang lokasinya berada di Kecamatan Pantar Timur Kabupaten Alor. Desa ini memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan menjadi desa wisata, sehingga dibutuhkan pemetaan potensi yang ada.

Keywords: Pemetaan, wisata berkarakter, kuburan keramat.

Abstract

The development of tourist villages is one of the government's programs to make underdeveloped villages into developed villages. In its development, several villages that have the potential have begun to change, but if there is no mapping of the existing potential, it will make tourist villages the same everywhere, without any special characteristics. So it is necessary to map the potential of the village which will later become one of the characteristics and can be developed as a reference for tourist villages. So that each village has a distinctive character and can make its own selling point. Bunga Bali Village is a village in the coastal area which is located in the East Pantar District, Alor Regency. This village has great potential to be developed into a tourist village, so a mapping of the existing potential is needed.

Keywords: Mapping, character tourism, sacred graves

Correspondence author: Melki Imamastrri Puling Tang, E-mail:melkipulingtang@gmail.com, Kalabahi, and Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang kaya akan keanekaragaman kesenian, budaya, serta alamnya. Terdiri atas pulau-pulau dan lautan yang terkenal akan kekayaan pesisirnya. Potensi wisata di Indonesia sangat besar mengingat keunikan yang dimilikinya. Karena kekayaan terbesar di Indonesia adalah kawasan pesisir, maka kawasan pesisir sangat cocok untuk dieksplor sebagai kawasan wisata. Kabupaten Alor merupakan salah satu kabupaten di propinsi nusa tenggara timur yang terletak dibagian timur laut, banyak desa-desa yang memiliki potensi alam yang bagus. Salah satu desa yang letaknya berada di pesisir adalah Desa Bunga Bali Kecamatan Pantar Timur. Masyarakat Desa Bunga Bali yang lokasinya berada di pesisir laut belum menyadari akan potensi yang dimiliki wilayahnya, banyak yang hanya menganggap desa tersebut merupakan desa biasa, padahal jika dilihat lebih dalam beberapa potensi dapat dikembangkan seperti hasil laut dan hasil perkebunan. Untuk menjadikan desa ini desa wisata yang unik dan dapat menghasilkan sesuatu maka dibutuhkan pemetaan potensi pada desa Bunga Bali ini. Pemetaan potensi desa pada desa bunga bali kecamatan pantar timur kabupaten alor menjadi langkah awal berjalannya rencana pembentukan desa wisata, yang akan menjadi salah satu desa wisata yang berkarakter dan memiliki daya tarik tersendiri. sehingga hasil dari penulisan ini dapat dijadikan roadmap untuk langkah awal mengembangkan desa wisata tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Analisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ialah data kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara, yaitu observasi lapangan dan wawancara. Wawancara dilakukan dengan beberapa tokoh kunci yaitu (kepala desa , tokoh masyarakat, tokoh kunci situs budaya) teknik analisis data yang digunakan, yaitu analisis deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Bunga Bali berdiri pada tahun 1996 setelah terpisah dari desa kaleb. Desa ini dinamakan desa bunga bali karena nama bunga bali tersebar di beberapa desa sebagai tanda bahwa masyarakat bunga bali memiliki hubungan kekeluargaan dengan desa alor besar dan batulolong yang memiliki nama yang sama yaitu bunga bali. Desa Bungabali merupakan salah satu dari 11 desa yang ada dikecamatan pantar timur. Desa ini, memiliki jumlah penduduknya sebagian besar bersuku daerah alor. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan. Keadaan sosial desa Bungabali menganut satu kepercayaan atau aliran agama yaitu Kristen protestan.

A. Potensi obyek wisata desa Bungabali

Potensi obyek wisata desa bunga bali memiliki daya tarik wisata yang hingga saat ini belum dikembangkan. Potensi wisata didesa bunga bali, secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi wisata budaya, wisata pantai dan situs. Masing- masing potensi memiliki keunikan dan ciri khas sebagai destinasi wisata. Potensi wisata alam terdiri dari beberapa potensi obyek wisata diantaranya tarian lego-lego, kuburan keramat sakarawang dan tanjung kelelaka.

1. Tarian Lego-lego



Gambar1 tarian lego-lego oleh SD GMT Abangiwang (kegiatan hari.....tanggal...bln...tahun....)

Tari adalah gerakan tubuh secara berirama yang dilakukan oleh pria dan wanita secara masal. Dalam tarian ini mereka menari dengan saling bergandengan dan membentuk formasi melingkar mengelilingi mesbah di tempat dan waktu tertentu untuk keperluan pergaulan mengungkapkan perasaan,maksud,dan pikiran.Bunyi- bunyian yang disebut musik pengiring tarian mengatur gerakan penari dan memperkuat maksud yang ingin disampaikan. Gerakan tari berbeda dari gerakan sehari- hari seperti;berjalan,berlari atau bersenam.

Tari tradisional adalah suatu tarian yang tumbuh dan berkembang disuatu daerah tertentu yang di anut secara turun temurun oleh masyarakat.Tari tradisional umumnya memiliki nilai histori 's yang tinggi,pedoman yang luas,dan berpijak pada adaptasi adat istiadat lingkungan setempat, tumbunya tarian taradisional diantaranya lego lego.

Tarian rakyat adalah jenis tarian tradisional yang lahir dari kebudayaan masyarakat lokal yang berkembang sejak zaman primitive dan diturunkan secara turun temurun sampai sekarang .

Salah satu dari budaya alor yang masih dipertahankan sampai saat ini, kekayaan budaya yang disampaikan secara turun temurun dari nenek moyang sebagai salah satu tarian yang ditujukan untuk mengajak masyarakat bersatu membangun kampung negeri. Tarian lego- lego bisa digunakan dalam segala kegiatan upacara adat untuk menyampaikan isi hati masyarakat kepada tamu dalam lingkaran lego-lego.(Tokoh adat desa Bungabali, Bapak Therianus Mau Dollu)

2. Kuburan Keramat Sakarawang

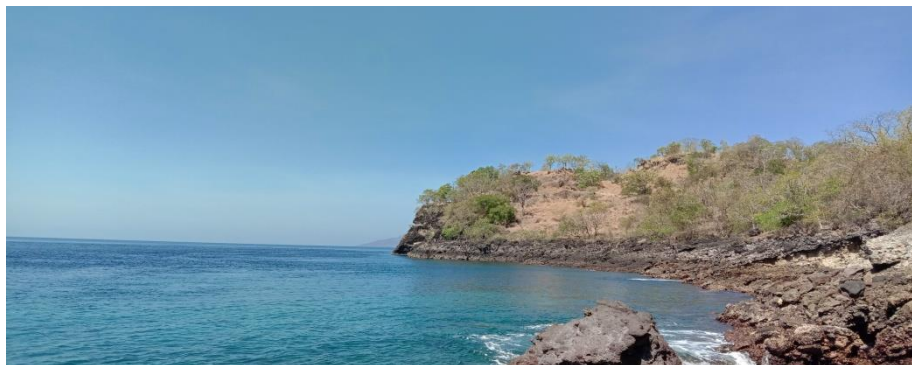


Gambar2 Kuburan keramat sakarawang

Sekitar abad ke XVII di pulau pantar bagian timur terdapat sebuah kampung kecil yang bernama(dembang), di kampung ini penduduknya setiap hari hilang karena ditelan ular naga berkepala delapan yang berada di gunung padangsul, oleh karena penduduknya terus menghilang maka mereka bersepakat untuk pindah ada yang ketimur, ada yang ke barat, ada yang ke utara dan ada yang ke selatan serta ada yang pindah ke pulau lain. di kampung itu terdapat seorang ibu yang sudah hamil tua . ibu itu mengikuti penduduknya yang berpindah ke arah selatan , karena ia hamil tua maka jalannya pun perlahan. setelah ibu itu dipantai ternyata semua penduduknya sudah berangkat ke pulau lain maka ibu itu tinggal sendirian dipantai . beberapa hari kemudian ibu itu melahirkan seorang anak laki-laki ia diberi nama sakraung, tempat kelahiran anak tersebut yaitu sakarawang yang sekarang ini berada di desa kaleb. anak tersebut tumbuh begitu cepat menjadi remaja .pada suatu saat ibunya menceritakan semua hal yang terjadi di kampung halamannya termasuk nasib yang dialami semua penduduk karena keganasan ular naga berkepala delapan. mendengar itu, sangat marahlah anak muda itu. suatu ketika anak-anak berjalan menyusur pantai sambil memancing ikan, tiba-tiba anak muda itu bertemu dengan seorang bapak yang sudah tua sekali. pertemuan mereka sangat akrab sehingga keduanya terlibat dalam cerita ditepi pantai itu pula sang orang tua itu berkisah tentang rahasia besar membunuh ular naga berkepala delapan itu. Pertama-tama anak muda itu membuat para-para di atas pohon kapok hutan yang kebetulan berdiri di kampung keng abang itung, lalu memilih delapan batu –batu kelikir kemudian mengumpulkan biji kemiri sebanyak delapan biji, setelah semuanya dipersiapkan tumpukan kayu dibakar sampai membara selanjutnya, batu-batu kecil dan kemiri itu dibakar dalam api kemudian dibawah mendekati tempat persembunyian ular naga itu kurang lebih 50 meter jaraknya. aromah kemiri itu akan membangunkan ular dari tidurnya yang pulas saat itulah disimpan sebuah kemiri di tanah seraya menyapa ular. Dilantau laki-laki keluarlah dari sarangmu kami ingin menyaksikan keperkasaan mu, dan apabila ular bergerak keluar maka engkau harus berlari 50 meter untuk menghindari amarah ular tersebut sebab ular itu akan menuju tempat tersimpannya kemiri tersebut. ditempat kedua disimpan pula sebuah kemiri sambil terus memanggil ular dengan sapaan yang sama. “ demikian hal ini harus dilakukan terus menerus hingga ular naga itu habis menelan delapan biji kemiri yang dipersiapkan. dengan begitu, ular terus digiring menuju tempat pembantainya di pohon kapok” itulah pesan bapak tadi kepada sakraung. hal ini harus dilakukan dengan hati-hati agar ular naga itu dapat digiring ke pohon kapok untuk dibantai. tak kalah ular bergerak menuju pohon kapok, maka

siapkan batu yang sedang dibakar dan apabila ular mendekat dan merayap naik maka ambil satu batu panas yang telah dibakar kemudian masukan kedalam mulutnya. Maka, ia akan mati kepanasan kepalanya yang tegak hendak menelan mangsa akan menjadi tak berdaya ibarat bunga yang telah layu yang tergantung pada dahan yang segar. begitulah seterusnya hendaklah engkau lakukan sebanyak delapan kali sesuai jumlah batu yang disiapkan. maka ular naga itu akan mati lemas lalu jatuh dari para-para ketanah. Kemudian ular itu dibakar hingga hangus menjadi debu, setelah mendengar nasehat sang bapak itu sakraung mempersiapkan segala yang perlu. segeralah ia melaksanakan sesuai nasehat sang bapak itu setelah semuanya dilaksanakan ular naga berkepala delapan yang ganas itu mati dan tinggal puing-puing debu yang tersisa. Namun pada keesokan harinya, sakraung bangun ia melihat semua debu ular itu telah berubah menjadi sejumlah kambing yang tidak terhitung banyaknya. diantara sekian kambing, ada seekor kambing jantan yang buluh dan kulitnya mengkilat seperti emas. anak muda itu menangkap dan menyembelinya. kulitnya dikupas dan dijemur hingga kering. kulit kambing kemudian dijahit sebagai baju dan dipakai oleh anak muda itu, pada suatu saat ada sebuah perahu yang berlayar menyusur pantai ketika melihat baju anak muda itu, maka perahu itu pun berlayar mendekati anak muda itu setibanya dipantai pemilik perahu membujuk anak muda untuk naik keperahu. selanjutnya anak muda itu dibunuh dan bajunya yang indah diambil mayatnya dibawa berlayar semalaman. mereka berlayar hingga fajar menyingsing tetapi mereka tetap bergerak ditempat. hal ini terjadi selama tiga malam berturut-turut, dan mereka akhirnya mengantar kembali mayat anak muda itu ketepi pantai. kemudian mereka memotong kemaluannya dan memasukan kedalam mulutnya sendiri. anak itu kemudian dikuburkan dan sampai sekarang kemaluan dari anak muda itu telah berubah menjadi batu dan muncul kepermukaan tanah setinggi kurang lebih 30 cm. kuburan tersebut merupakan tempat keramat sampai sekarang. Demikian pengakuan masyarakat sekitar jika ada yang merusak kuburan tersebut, maka hujan tidak akan turun diwilayah itu sekalipun dimusim penghujan, dan hujan akan turun lagi apabila diadakan upacara sajian pada kuburan itu di desa kaleb pantar timur diwaktu itu, tetapi sekarang kuburan keramat berada didesa bunga bali kecamatan pantar timur. (Wati Rosalina Puling, S.Pd)

3. Tanjung Kelelaka



Gambar3 Tanjung Kelelaka

Tanjung Kelelaka merupakan salah satu tanjung yang memiliki keindahan yang belum diketahui banyak orang. keadaan alam yang belum tersentuh dan lokasi strategis yang terpencil membuat pantai ini disebut sebagai mutiara tersembunyi yang paling sempurna. Jarak tanjung kelelaka sekitar 2 km dari perkampungan Abangiwang. Tanjung kelelaka memiliki keindahan bawah laut ekosistem terumbu karang dan berbagai jenis ikan yang dapat dijadikan tempat bagi para penyelam untuk menikmati keindahan bawah laut. Selain

menikmati langsung di area pantainya, anda juga bisa menikmati pemandangan tanjung keelaka dari ketinggian yaitu dari bukit padang yang berada tepat di atas tanjung tersebut. (Tokoh perempuan)

B. Karakteristik Pariwisata di desa Bungabali

Wilayah pesisir dan laut yang dapat dikembangkan menjadi wisata berupa pemandangan pantai yang indah dan keaslian lingkungan seperti kehidupan dibawah laut. Pengembangan pantai sebagai tempat ekowisata merupakan jasa lingkungan dari alokasi sumberdaya yang cenderung akan memberikan manfaat kepada kepuasan batin seseorang dikarenakan mengandung nilai estetika tertentu (Ali dalam Wabang ,2017).

Pesisir dan laut yang dapat di kembangkan menjadi kawasan wisata di desa bunga bali berupa Tanjung keelaka, memiliki suatu peninggalan di dasar laut berupa periuk emas yang akan menjadi salah satu daya tarik tersendiri bagi wisatawan sebagai tempat ekowisata yang merupakan alokasi sumber daya yang cenderung akan memberikan manfaat pada kepuasan tersendiri bagi wisatawan dikarenakan mengandung keindahan tertentu.

SIMPULAN

Keberhasilan suatu desa dalam pengembangan kepariwisataan tidak hanya menjadi target utama untuk menarik wisatawan ,tetapi lebih untuk pengembangan peluang pada masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengembangan pariwisata di desa bunga bali .Dan diharapkan dapat memberikan dampak positif seperti terbukanya kesempatan kerja meningkatkan pendapatan masyarakat serta membuka wawasan tentang dunia luar dengan adanya interaksi langsung antara wisatawan dengan masyarakat lokal . Untuk itu,disarankan kepada masyarakat ,pemerintah desa agar dapat memberi perhatian serius terkait dengan Pengembangan Pariwisata Desa Bungabali.

DAFTAR PUSTAKA

Lely Syiddatul Akliyah, dkk.(2013). Analisis Daya Dukung Kawasan pantai Sebanjar Kabupaten Alor Dalam Mendukung Pariwisata Yang Berkelanjutan. Jurnal Perencanaan Wilayah dan kota, Vol .13No.2

Sri Rahayu Budiani, dkk.(2018). Analisis Potensi dan Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Berbasis Komunitas di Desa Sembungan, Wonosobo, Jawa Tengah. Jurnal Majalah Geografi Indonesia Vol.32, No.2, september :170-176

Simbolon, Glori. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Pantai pasir Putih Purbaba. Universitas Sumatra Utara, Medan

Wabang, I.L ., dkk (2017). Kajian Karakteristik Tipologi Pantai Untuk Pengembangan Wisata Rekreasi Pantai di Suka Alam Perairan Selat Pantar Kabupaten Alor. ALBACORE, Volume I, No 2, Juni.

Yulianda F. (2007). Ekowisata Bahari Sebagai Alternatif Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir Berbasis Konservasi. Seminar Sains Departemen Manajemen sumberdaya Perairan. Bogor (ID) : Institute Pertanian Bogor

Yudha .E., N. dkk (2020). Partisipasi Masyarakat Pada Daya Tarik Wisata Pantai Maimol di Kabupaten Alor. Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial, Jilid 21, No2.